BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1. Secara deskriptif, perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru D merupakan modul ajar pada kurikulum merdeka. Perencanaan pembelajaran yang dirancang tersebut merupakan hasil diskusi bersama guru-guru kelas 1 lainnya yang terbentuk dalam gugus kelompok, sehingga disepakatilah susunan modul ajar yang akan digunakan. Indikator yang terdapat pada modul ajar tersebut terbagi ke dalam tiga bagian yaitu informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Perencanaan pembelajaran tersebut dirancang dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik, gaya belajar, serta harus mampu memotivasi peserta didik.
- 2. Penggunaan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan ialah metode menulis terbimbing (guided writing) dan demonstrasi. Meskipun metode ini dirasa cukup mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan, tetap saja terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya yakni metode ini terasa membutuhkan waktu yang lebih lama untuk bisa membimbing seluruh peserta didik di kelas. Selain itu, kendala yang dijumpai ketika menerapkan metode tersebut adalah peserta didik menjadi kurang kondusif karena ingin lebih dulu mendapatkan bimbingan dari guru.
- 3. Hasil keterampilan menulis permulaan pada keenam peserta didik kelas 1 dengan metode menulis terbimbing (guided writing) sangat baik, observasi menunjukkan hasil bahwa peserta didik cenderung terkendala hanya pada aspek jarak tiap tulisan maupun tiap paragraf saja. Hasil keterampilan menulis permulaan akan semakin membaik jika orangtua ikut berperan dalam membantu peserta didik berlatih di rumah, selain itu guru juga harus

mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu berlatih menulis baik dalam bentuk tugas atau sejenisnya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan implikasi terkait keterampilan menulis permulaan pada peserta didik di kelas 1 sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran menulis terbimbing (*guided writing*) memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan menulis pemulaan, hal ini dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut terkait metode pembelajaran tersebut.
- b. Mengacu pada keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini, maka diperlukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan penelitian yang lebih luas, waktu yang lebih panjang untuk penelitian, serta responden yang lebih banyak serta beragam.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Guru

Metode menulis terbimbing (*guided writing*) mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada peserta didik. Oleh sebab itu, hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan atau opsi untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada topik yang lain ataupun pada jenjang lainnya. Guru juga dapat mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan mengajar, penggunaan metode pembelajaran, dan lain sebagainya yang dapat membantu meningkatkan kualitas mengajar.

2. Rekomendasi untuk Kepala Sekolah

Kepala Sekolah perlu memfasilitasi kebutuhan guru guna meningkatkan kualitas mengajar, agar guru dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Hal-hal yang sekiranya dapat diberikan kepada guru ialah pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kemampuan mengajar atau keguruan.

3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait penggunaan metode pembelajaran yang mampu

Siti Nurani, 2024

ANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di Salah Satu Sekolah Dasar Bogor meningkatkan keterampilan menulis pada peserta didik, serta pengaruhnya terhadap keterampilan menulis tersebut. Selain itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode menulis terbimbing (guided writing) yang ditemukan dalam penelitian ini juga perlu digali lebih dalam lagi dengan memperhatikan banyaknya responden atau partisipan penelitian, tempat pelaksanaan penelitian, dan kemampuan awal peserta didik.